

Edukasi Anak Usia Dini: Pentingnya Belajar Pendidikan Agama Islam

Busahdiar¹, Ummah Karimah², Farihen³, Sri Wahyuni⁴, Putri Qursiasih⁵, Putri Haezah Fahriah⁶, Umu Mu'minah⁷

^{1,2} Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

³ Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

⁴ Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 25172

^{5,6,7} Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

*E-mail koresponden: ummah.karimah@umj.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang dasar yang ditujukan untuk anak-anak usia lahir sampai usia enam tahun. Penanaman nilai-nilai agama sejak usia dini sangat penting untuk pembentukan individu yang berakhlak mulia. Anak-anak diajarkan agama Islam sejak kecil melalui pemahaman awal tentang bagaimana Allah menciptakan alam dan semua yang ada di dalamnya. PAUD akan memberikan persiapan anak menghadapi masa-masa ke depannya, yang paling dekat adalah menghadapi masa sekolah. Dengan peran orang tua dalam memberikan pendidikan yang mengandung nilai-nilai agama Islam, diharapkan anak-anak usia dini dapat beradaptasi dengan lingkungan luar karena mereka sudah memiliki sifat dan iman yang kuat untuk menjalani proses tumbuh kembang anak. Metode mekanisme kerja selama pelaksanaan program ini adalah tim terjun langsung ke lapangan untuk memeriksa situasi dan masalah di lingkungan Saung Jingga. Melalui pemaparan materi bagaimana pentingnya Pendidikan agama islam dalam tumbuh dan kembang anak usia dini bisa dilakukan dari hal terkecil mulai dari doa dalam segala kegiatan anak, dengan orang tua yang memberikan contoh akan menjadikan kebiasaan baik yang dilakukan anak. Hasil pengabdian adalah pentingnya penanaman nilai - nilai agama sejak usia dini agar tercipta manusia yang berakhlak mulia.

Kata kunci: PAUD, Agama, Pendidikan, Anak.

ABSTRACT

Early childhood education is a level of education before the primary level aimed at children aged birth to six years old. The cultivation of religious values from an early age is very important for the formation of noble individuals. Children are taught Islam from a young age through an early understanding of how Allah created nature and everything in it. PAUD will provide preparation for children to face the future, the closest of which is facing school. With the role of parents in providing education that contains Islamic religious values, it is hoped that early childhood children can adapt to the outside environment because they already have a strong nature and faith to undergo the process of child development. The method of working mechanism during the implementation of this program is that the team goes directly to the field to examine the situation and problems in the Saung Jingga environment. Through the presentation of material on how the importance of Islamic religious education in early childhood growth and development can be done from the smallest things starting from prayer in all children's activities, with parents who set an example will make good habits that children do. The result of his service is the importance of instilling religious values from an early age in order to create a noble human being.

Keywords: PAUD, Religion, Education, Child.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang dasar yang ditujukan untuk anak-anak usia lahir sampai usia enam tahun. Ini bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak-anak, sehingga mereka siap untuk memasuki pendidikan lanjut, yang dapat diberikan secara formal, nonformal, atau informal. Pada usia dini yang merupakan masa paling penting dalam perkembangan anak, otak anak menyerap informasi dengan cepat. Diikuti dengan masa anak usia dini yang masih banyak bermain, maka edukasi yang efisien, efektif, dan mengasyikan perlu dikembangkan, khususnya edukasi dasar Islam yang penting sebagai bimbingan dalam menjalani kehidupan. (Tiara 2022). Melalui pendidikan Islam.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berlandaskan al-Qur'an dan Hadist. Tujuan Pendidikan Islam adalah melahirkan generasi muslim Rabbani yang berakhlakul karimah. Hal ini sama halnya dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya sebagai perwujudan bahwa pendidikan berperan dalam perkembangan hidup manusia yang berperan dalam perkembangan hidup manusia (Shofiyah et al., 2019).

Sangat penting untuk memberikan pendidikan agama sejak dini, karena merupakan masa emas (*golden age*) bagi anak-anak karena pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental yang luar biasa. Ini juga merupakan masa pembentukan kepribadian yang utama bagi anak-anak. (M. Ali 2016)

Potensi anak-anak sebagai peserta didik agar siap dalam menghadapi tantangan di era globalisasi ini, diperlukan suatu proses pendidikan. Hal tersebut terdapat peranan yang sangat penting bagi setiap orang. Pendidikan bertujuan mengembangkan fitrahnya sebagai Khalifah di muka bumi tanpa ada perasaan tertekan. Tercapainya tujuan pendidikan.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun

2003, pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar mereka siap untuk memulai pendidikan lebih lanjut. (Mastiyah 2014)

PAUD akan memberikan persiapan anak menghadapi masa-masa ke depannya, yang paling dekat adalah menghadapi masa sekolah. Di lembaga pendidikan anak usia dini, anak-anak sudah diajarkan dasar-dasar cara belajar. Tentunya di usia dini, mereka akan belajar pondasi-pondasinya. Mereka diajarkan dengan cara yang mereka ketahui, yakni lewat bermain. Tetapi bukan sekadar bermain, tetapi bermain yang diarahkan. Lewat bermain yang diarahkan, mereka bisa belajar banyak; cara bersosialisasi, problem solving, negosiasi, manajemen waktu, resolusi konflik, berada dalam grup besar/kecil, kewajiban sosial, serta 1-3 bahasa. (Aidil 2018)

Seperti yang dikemukakan oleh Mujib dan Mudzakir, orang tua dan guru dituntut untuk menjadi pendidik yang memberikan pengetahuan pada anak-anaknya, memberikan sikap dan keterampilan yang diperlukan, dan mengatur kehidupan mereka. Orang tua dan guru harus melakukan dua tugas penting kepada anak didiknya secara bersamaan atau terus menerus. Ini membantu anak tersebut menerima dan memikul semua tanggung jawab yang diberikan kepadanya, sehingga di masa depan mereka dapat berguna bagi agama, bangsa, negara, dan orang lain. (Hanipah 2016)

Implementasi pendidikan karakter berbasis moderasi beragama pada anak harus dimulai sejak awal pada usia emas, karena usia dini adalah masa yang tepat untuk memberikan landasan karakter moderat yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Mardan, Feiby, Nizma 2021)

Harapan masyarakat cukuplah besar untuk menjadikan seorang anak atau individu bisa mendapatkan pendidikan karakter yang baik, agar menjadi manusia yang berkarakter, berbudi pekerti

lujur, dan dapat menjalankan kehidupannya sesuai dengan syariat Islam. (Momod 2021)

Berdasarkan pemaparan diatas maka kesimpulannya adalah bahwa sosialisasi yang dilakukan tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memberikan Peningkatan kemampuan orang tua untuk mengajar dan mendidik anak sangat penting karena keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada mereka. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa tentang keterampilan orang tua melalui penerapan parenting yang berkaitan dengan pola asuh dan tahap perkembangan anak usia dini. Respon orang tua terhadap materi dan pendampingan sangat positif. Dengan demikian, orang tua dapat menerapkan materi dengan baik ke dalam perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan program kegiatan sekolah. Ini juga pasti berdampak pada kesadaran publik akan pentingnya pendidikan anak usia dini.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan sosialisasi pendidikan anak di usia dini pentingnya belajar pendidikan agama Islam yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu 12 Agustus 2023 di Saung Jingga, Pamulang, Tangerang Selatan. Mekanisme kerja yang pertama selama pelaksanaan program ini adalah tim terjun langsung ke lapangan untuk memeriksa situasi dan masalah mitra. Setelah itu, tim berbicara untuk membuat workplan, atau rencana kerja, yang mencakup nama kegiatan dan tanggal pelaksanaannya. Di mana setiap kegiatan akan memiliki penanggung jawab, sehingga kegiatan berjalan sesuai rencana. Tim selalu berkolaborasi dengan Saung Jingga sebagai mitra selama pelaksanaan, sehingga mitra memahami dan dapat menggunakan teknologi yang telah ditransfer melalui workshop dan sosialisasi dengan pendampingan intensif dari masing-masing kegiatan. Melalui pemberian pelayanan secara profesional kepada masyarakat meliputi sosialisasi, edukasi, penyuluhan, dan demonstrasi menunjukkan bagaimana cara mengajarkan agama islam pada anak usia dini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai agama yang diajarkan pada anak memerlukan kesabaran karena tidak semua tindakan berhasil dalam sekejap mata; memerlukan waktu dan tindakan berulang untuk mencapai hasil yang diinginkan. Membiasakan anak dengan kebaikan sejak dini akan menciptakan pola tingkah laku yang akan bertahan hingga usia mereka. Ini karena ingatan anak usia dini sangat kuat terhadap apa yang mereka lihat, mendengarkan, dan rasakan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang baik, mulailah menanam sesuatu yang baik.

Pengalaman yang dimiliki oleh orang tua juga sangat memengaruhi pembinaan kepribadian dan pendidikan agama anak usia dini. Orang tua harus meningkatkan ketakwaannya kepada Allah SWT sebagai inspirasi bagi anak-anak mereka untuk mengikuti contoh mereka. Hal ini pasti akan memengaruhi perkembangan karakter anak-anaknya, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap kehidupan mereka di masyarakat. (Syahid dan Kamaruddin 2020)

Perkembangan agama anak usia dini dipengaruhi oleh pengalaman hidupnya sejak kecil, baik dalam keluarga, di sekolah, dan di masyarakat. Dengan memberikan pendidikan agama sejak dini berarti telah membuat pribadi yang kuat berlandaskan agama dalam mendidik anak-anak. Semakin banyak pengalaman yang bernuansa keagamaan, maka sikap, tindakan, kelakuan, dan caranya menghadapi hidupnya akan sesuai dengan ajaran agama. (M. Ali 2016)

Tuntutan pembelajaran yang semakin kompleks menyebabkan semakin berkurangnya aktivitas yang berkaitan dengan nilai agama Islam pada anak usia dini. Sedangkan, pendidikan nilai agama Islam pada anak usia dini merupakan pondasi yang sangat penting sebagai peletakkan dasar keagamaan supaya menjadi pribadi yang taat beribadah. (Bina dan Dimiyati 2021)

Karena pada usia ini, pertumbuhan dan perkembangan anak sangat penting, sehingga nilai-nilai agama harus

ditanamkan sejak dini agar anak dapat membentuk kepribadian Islami. Selain itu, karena usia ini merupakan masa penentu keberhasilan anak di masa mendatang, perlu ditanamkan nilai-nilai agama sejak dini.

Peran orang tua sangat penting untuk mengarahkan anak ke pendidikan dan pembangunan mental. Akibatnya, pendidikan moral yang diterima anak oleh orang tuanya menentukan kualitas moralnya. Dalam era 4.0 ini, pendidikan anak harus mempertimbangkan metode Islam dalam mendidik anak. Dalam pendidikan Islam, anak-anak tidak hanya diajarkan menjadi cerdas, tetapi juga diajarkan akhlak yang mulia. Hal ini sejalan dengan peran utama Nabi Muhammad SAW.

Didalam dunia pendidikan pengenalan suatu pembelajaran sangatlah penting, terutama pada anak usia dini, pembelajaran tidak harus menggunakan buku ataupun penjelasan terhadap anak tersebut salah satu media alternatif bagi pembelajaran anak adalah dengan menggunakan perangkat mobile android yang digunakan untuk membantu tumbuh kembang anak, dan diharapkan dapat meningkatkan motorik anak. dalam study ini. (F. Ardhy, G. Adam, A. Setiawan, A. Aisyah 2022)

Untuk merangsang semua aspek perkembangan anak usia dini tidak bisa lepas dari media pembelajaran karena bagi anak usia dini belajar dilakukan melalui bermain dengan menggunakan media pembelajaran baik media nyata, media audio, media visual, media lingkungan sekitar maupun media audio visual, sehingga kegiatan pembelajaran pada anak usia dini berjalan secara efektif. (Herman dan Kurnia 2017)

Hasil dari Kegiatan Sosialisasi ini terlihat bagaimana antusias dan ketertarikan para orang tua untuk mengenalkan dan mengajarkan Pendidikan Agama Islam kepada anak usia dini. Melalui Sosialisasi ini disampaikan oleh Dr. Farihen, M.Pd, Busahdiar, MA dan Dr. Ummah Karimah, M.Pd yang akan memberikan motivasi dan pembinaan kepada wali dari anak usia dini bagaimana membina dan mengasuh dalam menyiapkan anak-anak untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani hingga mengamalkan ajaran agama Islam melalui ajaran-ajaran dasar Al-Qur'an dan hadits melalui perilaku sampai penggunaan teknologi.



Gambar 2. Momen Pembukaan Acara

Penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar menjadi sangat penting, karena pemanfaatan teknologi, perangkat lunak dalam kegiatan belajar sangat membantu para pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran serta mendorong minat siswa dalam belajar. (Guntoro 2020)

Penanaman karakter kepada anak usia dini melalui Game Sebagai Strategi Pendidikan Karakter. Dimasa sekarang ini pendidikan karakter sangatlah penting ditanamkan kepada anak sejak dini. Kehidupan modern dengan aktifitas sosialnya yang makin beragam dikhawatirkan bisa merubah dan mempengaruhi karakter anak.

Penanaman karakter ini bisa dimulai dari lingkungan terkecil dan terdekat mereka yaitu keluarga. Selanjutnya bisa dikembangkan lagi di lingkungan



Gambar 1. Banner Kegiatan

pendidikan sekolah dan lingkungan masyarakat disekitar mereka. Penanaman karakter pada anak tidak hanya dilakukan lewat pemberian materi-materi pembelajaran di sekolah ataupun pembiasaan-pembiasaan saja. Tapi juga bisa dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan yaitu bermain. Bermain ini bisa menggunakan permainan yang bersifat edukatif menggunakan media dan ataupun tanpa menggunakan media. Melalui permainan-permainan edukatif tersebut diharapkan mampu menanamkan karakter-karakter yang baik kepada anak. (Andika 2018)



Gambar 3. Edukasi Pendidikan Agama Islam oleh Dr. Farihen, M.Pd.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Alat Permainan Edukasi mampu meningkatkan minat belajar anak. Adapun jenis media Alat Permainan Edukasi yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini yaitu; Puzzel Hijaiyyah, Replika Rumah Ibadah, Mainan Berdiri Sholat dan Wudhu, Boneka Tangan, Bowling Hijaiyyah dan Menara Angka. (Hefniy dan Siti)

Untuk mencegah dampak negatif dari kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, orang tua selayaknya memberikan pendidikan agama yang kuat kepada anak-anak mereka. Pendidikan anak dalam Islam dimulai sedini mungkin, bukan hanya ketika anak mulai baligh. Sekarang juga, orang tua harus sadar dan memahami jika perubahan zaman menyebabkan perubahan dalam mendidik anak mereka. (Umroh 2019)

Hal ini pun dapat diberikan model pendidikan melalui pengabdian kepada masyarakat. Dampak dari kegiatan tersebut, peserta yakni orang tua terlihat

antusias dan partisipasi aktif para orang tua terutama para ibu. Sehingga diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian harapan mitra, sehingga mengembangkan potensi anak-anak yang berada di desa binaan dan meningkatkan kesejahteraan spiritual masyarakat desa binaan. (Siti Shofiyah, dkk., 2023)

Dari kajian literatur diketahui bahwa lingkungan keluarga menjadi tempat yang utama seorang anak memperoleh pendidikan. Ayah dan ibu dalam keluarga menjadi pendidik pertama dalam proses perkembangan kehidupan anak. Orang tua tidak sekedar membangun silaturahmi dan melakukan berbagai tujuan berkeluarga untuk reproduksi, meneruskan keturunan, dan menjalin kasih sayang. Tugas utama keluarga adalah menciptakan bangunan dan suasana proses pendidikan keluarga sehingga melahirkan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia sebagai pijakan yang kokoh dalam menapaki kehidupan dan perjalanan anak manusia. (M. Syahrhan 2014)



Gambar 4. Pembagian hadiah setelah kegiatan.

Orang tua terkadang hanya berkonsentrasi pada mengajarkan anak-anak membaca dan menulis huruf latin, tetapi lupa untuk mengenalkan dan mengajarkan mereka membaca dan menulis huruf arab. Sesuai dengan perintah Rasulullah kepada Malik bin Al-Huwairits dan kaumnya, ketika beliau berkata kepada mereka, "Pulanglah kepada keluargamu, tinggallah bersama mereka, dan ajarkanlah (petunjuk Allah/Al-Quran) kepada mereka." (HR. Al-Bukhari No: 602)

Sesungguhnya, anak-anak dapat menjadi kebanggaan orang tua jika mereka tumbuh dan berkembang sesuai

dengan harapan orang tua dan selaras dengan harapan Allah. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi sumber kebahagiaan. Namun, jika orang tua tidak melakukan amanah Allah atau alasan lain yang menjadikan anak-anak mereka yang durhaka dan nakal dapat menyebabkan bencana dan kekecewaan. (Khadijah 2015)

Singkatnya, Rasulullah SAW dengan tegas mensyariatkan pendidikan agama dimulai saat anak-anak masih kecil, yaitu sebelum mereka mencapai usia baligh. Anak-anak harus shalat sampai berusia tujuh tahun. Mengajarkan anak-anak untuk mulai beribadah memang memerlukan banyak persiapan, seperti mengajarkan mereka rukun iman dan rukun islam, tetapi jika dilakukan mulai dari sekarang akan memberikan dampak yang luar biasa di masa depan.

Dengan peran orang tua dalam memberikan pendidikan yang mengandung nilai-nilai agama Islam, diharapkan anak-anak usia dini dapat beradaptasi dengan lingkungan luar karena mereka sudah memiliki sifat dan iman yang kuat untuk menjalani proses tumbuh kembang anak. (Erica 2022)

Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan memberikan banyak manfaat. Manfaat yang didapatkan orang tua anak usia dini di Saung Jingga adalah mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pendidikan agama Islam untuk anak-anak mereka dan bagaimana mendidik mereka untuk menumbuhkan akhlak yang baik. Manfaat lain dari tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pengalaman yang lebih baik dalam menyampaikan pengetahuan yang telah dipelajari dengan bantuan dosen yang ahli di bidang tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ini adalah salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan akhlak terpuji, terutama bagi anak usia dini yang memiliki akhlak kurang baik. Hal ini disebabkan fakta bahwa ketika anak-anak kecil melakukan hal yang tanpa diketahuinya itu merupakan hal baik atau benar, melalui sosialisasi ini orang tua mereka akan mengingat pentingnya ayat-ayat Al-Qur'an dalam mengedukasi anak-anak.

4. KESIMPULAN

Penanaman nilai-nilai agama sejak usia dini sangat penting untuk pembentukan individu yang berakhlak mulia. Anak-anak diajarkan agama Islam sejak kecil melalui pemahaman awal tentang bagaimana Allah menciptakan alam dan semua yang ada di dalamnya. Kemudian ditambahkan ibadah, terutama shalat dan wudhu, yang dilakukan setiap hari. Selain itu, mereka dididik untuk mengembangkan akhlak karimah melalui praktik-praktik Islami.

Usia dini juga menjadi masa terpenting bagi anak, karena merupakan masa pembentukan kepribadian yang utama. Pentingnya penanaman nilai - nilai agama sejak usia dini agar tercipta manusia yang berakhlak mulia. Pendidikan agama Islam diberikan kepada anak sejak dini melalui pengenalan-pengenalan dan pembiasaan pembiasaan terlebih dahulu mengenai pengenalan ciptaan Allah tentang alam dan seisinya. Kemudian dikenalkan ibadah terutama shalat, wudhu, doa sehari-hari. Juga tentang pembiasaan-pembiasaan yang bernuansa Islami agar terbentuk akhlak karimah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta, LPPM UMJ 3 atas pendanaan dan fasilitasnya, Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Pihak dan pengurus Saung Jingga dan masyarakat sekitar, Mahasiswa KKN UMJ.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika Aplianto, Institut Pesantren Kh et al., "Jurnal Pendidikan Islam" 1, no. 1 (2018): 139–158. <https://doi.org/10.31538/nzh.v1i1.47>
- Aidil Saputra, "Pendidikan Anak Pada Usia Dini," Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam 10, no. 2 (2018): 192–209, <https://core.ac.uk/download/pdf/228822655.pdf>.

- Bina Fitriah Ardiansari and Dimiyati Dimiyati, "Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 420–429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>
- Erica, Denny. 2022. "Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam." *Perspektif Pendidikan dan Keguruan* 12(2): 137–46.
- Fauzi Fauzi, "Hakikat Pendidikan Bagi Anak Usia Dini," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 15, no. 3 (2018): 386–402.
- F. Ardhy, G. Adam, A. Setiawan, and A. Aisyah, "GAME EDUKASI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI BERBASIS ANDROID", *Jurnal Informasi dan Komputer*, vol. 10, no. 1, pp. 208-213, Apr. 2022. <https://doi.org/10.35959/jik.v10i1.309>
- Guntoro Barovich Guntoro, "Pemanfaatan Aplikasi Sebagai Media Bantu Edukasi Agama Islam Untuk Anak Usia Dini," *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2020): 150–158. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3339>.
- Hanipah, Siti. 2016. "Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Paud Nurul Islam." *Nuansa IX*(2): 123–33.
- Hefniy Hefniy dan Siti Safiah, "Alat Permainan Edukasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pai Pada Anak Usia Dini," *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management* 2, no. 1 (2020): 109–122. <https://doi.org/10.52627/managere.v2i1.63>.
- Herman Zaini and Kurnia Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>.
- Irfan Ahmad, Ummah Karimah, Abdul Basit, & Hafidz Taufiqurrahman. (2023). Program Pesantren Ramadhan Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Bagi Anak Sekolah Dasar : (Studi Kasus di Lembaga Studi Islam Al Awfiya Jakarta Barat). *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 74–86. <https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v4i1.880>
- Khadijah, Khadijah. 2015. "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Konsep Islam." *Raudhah* 6(1): 1–26. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/281/278>.
- Mardan Umar, Feiby Ismail, and Nizma Syawie, "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Moderasi Beragama Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 19, no. 1 (2021): 101–111.
- Mastiyah, Iyoh. "Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Raudhatul Athfal Dian Al-mastiyah." *Edukasi*, vol. 12, no. 2, 30 Aug. 2014, doi:10.32729/edukasi.v12i2.87.
- M. Ali, Mahdi. 2016. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Usia Dini." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1(2): 190.
- Momod Abdul Somad, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 (2021): 171-186. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>
- M. Syahrani Jailani, "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 245–260. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.580>
- Neneng et al., "Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Almuhajirin Perum Baros Kencana Kota Sukabumi" 1, no. 3

- (2023).
<https://doi.org/10.47861/khirani.v1i3.359>
- Shofiyah, S., Siregar, N., dan, Sutini, A. (2019). Urgensi Kecerdasan Sosial (Social Intelligent) Bagi Anak Usia Dini. *Adpiks.or.Id*, 2(1). <https://adpiks.or.id/ojs/index.php/emanasi/article/view/16>
- Shofiyah, Siti., dkk. 2023. Optimalisasi Desa Binaan Program Pendidikan Anak Usia Dini (Paud): Studi Pembelajaran Prodi PAI Di Pamulang (Saung Jingga). *JPKM : Volume. 29 No. 2 A April – Juni 2023, p-ISSN: 0852-2715. E.ISSN: 2502-7220.*
- Syahid, Abd., and Kamaruddin Kamaruddin. 2020. “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Pada Anak.” *AL-LIQO: Jurnal Pendidikan Islam* 5(01): 120–32.
- Tiara Ashilah Sasqia et al., “FLASHCARD EDUKASI DASAR ISLAM: INOVASI DESAIN VISUAL AGAR BELAJAR LEBIH MENGASYIKAN UNTUK ANAK USIA DINI” 1, no. 2 (2022): 302–308.
- Umroh, Ida Latifatul. 2019. “Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Secara Islami Di Era Milenial 4.0.” *TA’LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 2(2): 208–25. →